BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh data, menganalisis,dan menyimpulkan hasil penelitian melalui suatu cara yang sesuai dengan proseder yang digunakan. Dalam hal ini menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) pada dasarnya merupakan "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Berdasarkan penjelasan diatas metode penelitian yang digunakan oleh penulis ialah metode penelitian deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena pendekatan kuantitatif dilaksanakan unttuk menjelaskan dan menguji hubungan-hubungan (pengaruh) antara variable-variabel penelitian. Penggunaan metode penelitan juga harus dipertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku, yang meliputi populasi, sampel, teknik metode pengumpulan data, serta analisis data.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang meiliki karakteristik tertentu sebagai sumber dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesempulannya". Pengertian tersebut mengandung arti bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan obyek penelitian dan individu tersebut paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *member fitness view* bandung sebanyak 84 orang.

2. Sampel

Subjek penelitian sebagai anggota populasi dalam penelitian ini hanya sebagian yang diambil sebagai sampel. Alasan penulis mengambil sampel dari populasi dalam penelitian ini antara lain untuk mengefesienkan waktu, tenaga, dan dana yang penulis miliki. Elain itu terdapat keuntungan dalam penelitian dengan pengambilan sampel antara lain di kemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 91) sebagai berikut: "Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapatt menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu".

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive samping*. Dalam Sugiyono (2013, hlm. 85) bahwa: *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah member aktif fitness view sebanyak 46 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesempulannya". (Sugiyono, 2013, hlm. 38). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi variable terikat, sedangkan variable terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas. Adapun variable bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas olahraga dan variable terikatnya adalah motif member.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernytaan tertulis kepada responden untuk mendapat jawaban tertulis. Angket yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk daftar dengan alternative pilihan jawaban. Dengan demikian responden mencantumkan pilihan dengan membubuhkan tanda centang (√) pada jawaban alternative.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan penulis dalam penggunaan angket di penelitian ini karena sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu bersifat data kualitatif, memberikan kemudahan kepada responden untuk memilih alternatif jawaban yang ada, serta lebih efisien dalam pengumpulan data ditinjau dari segi waktu, biaya, dan tenaga.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan dalam suatu penelitian karena desain penelitian dapat menjadi pegangan yang lebih jelas dalam melakukan penelitian. Untuk mempermudah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, diperlukan alur penelitian agar penelitian tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkansehingga tujuan dan hasil yang diinginkan akan sesuai dengan harapan. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.

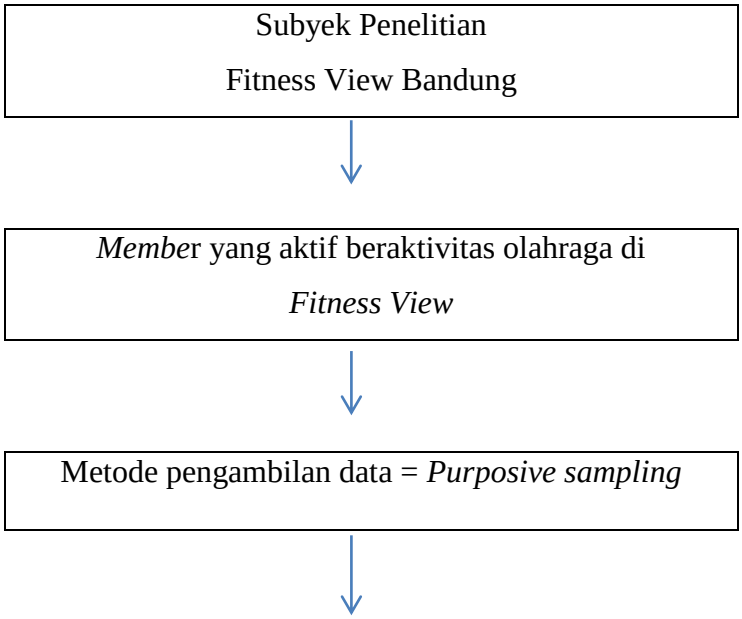

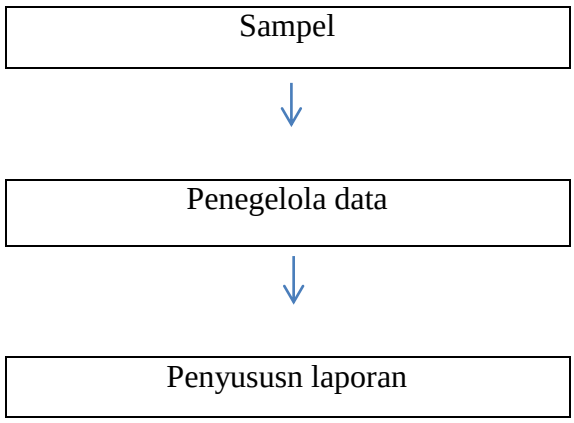

Gambar 3.1. Alur penelitian
(sumber : Dokumen Penelitian)

F. Definisi operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dan salam dalam penafsiran maksud dari judul penelitian ini, maka penulis memperjelas dengan memberikan batasan sebagai berikut:

1. Motivasi

   Menurut George yang di kutip oleh Ibrahim (2008, hlm. 164) bahwa '*Motivation is the desire within an individual that stimulate him or her to action*". Motivasi adalah **"**hasrat di dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak'. Dari penjelasan tersebut maka penilis menyimpulkan bahwa Motif adalah dorongan dalam diri manusia yang timbul dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia tersebut.

2. Aktivitas olahraga

   Aktivitas olahraga adalah rutinitas yang dilakukan tiap hari sebagai bagian dalam upaya menjaga kesehatan.

3. *Fitness centre*

   Fitness centre adalah suatu tempat atau pusat untuk membina atau melatih kebugaran jasmani seseorang.

4. Fitness View

Fitness View merupakan salah satu tempat kebugaran jasmani bertempatan di Jl. Sersan Bajuri no. 98 Bandung.

G. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dari sampel penelitian dibutuhkan adanya alat yang disebut instrument. Instrument penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, hasil dari pengolahan data ini kemudian akan dijadikan sebagai sebuah kesimpulan dari hasil penelitian, dan akan menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian survey dengan menggunakan instrumen angket untuk meminta tanggapan dari responden.

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dan keadaan dirinya. Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indicator-indikator dan pertanyaan-pertanyaan. Butir-butir pertanyaan tersebut merupakan gambaran tentang motif member beraktivitas di *fitness centre*.

H. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, di lakukan tahap-tahap atau langkah-langkah penelitian yang dimaksud agar dalam pengumpulan data lebih sistematis sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dari hasil pengamatan yang dilakukkan peneliti di Fitness View bandung di peroleh informasi bahwa banyak masyarakat (*member*) yang beraktivitas di *gym*

tersebut, namun tidak jarang pula member yang datang hanya ngobrol, *treddmil* 10 menit, temenin teman atau saudara, dan bahkan hanya numpang mandi dan sauna Tanpa melakukan aktivitas yang berarti untuk memperoleh kesehatan itu sendiri. Itu yang membuat penulis tertarik untuk meneliti motivasi *member* di *Fitness View* Bandung.

2. Menyusun Angket

Angket memiliki keuntungan dan kelemahan sebagai alat pengumpulan data dalam suatu penelitian. Keuntungan angket adalah peneliti tidak diharuskan untuk hadir saat pemberian angket kepada responden, angket dapat di bagikan secara serentak kepada responden, dapat dijawab oleh sampelmenurut kecepatannya masing-masing dan waktu senggang mereka, responden dapat menjawab pernyataan dalam angket secara leluasa, jujur, dan tidak malu-malu karena kuesioner dibuat tidak beridentitas, dan dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat di beri pernyataan yang benar-benar sama. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2006, hlm. 152) bahwa:

Keuntungan kuesioner yaitu:

a) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
b) Dapat dibagikn secara serentak kepada banyak responden
c) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
d) Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
e) Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan atau pernyataan yangb benanr-benar sama.

Sedangkan kelemahan angket adalah responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada peryantaan yang terlewati dan tidak di jawab, padahal sukar diulangi untuk diberikan kepadanya kembali, sering sukar dicari validitasnya, walaupun dibuat anoni, kadang-kadang responden sengaja memberikan jawaban tidak betul atau tidak jujur, sering tidak kembali terutama yang mengisinya dirumah bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama mengembalikanya.

Jenis angket yang penulis gunakan adalah jenis angket tertutup. Arikunto (2006, hlm 152) memaparkan “kuisioner tertutup yaitu yang sudah disediakan

jawabannya sehingga responden tinggal memilih". Bersifat tertutup artinya angket tersebut telah disusun atas pernyataan yang jelas, tegas, terbatas, dan disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan jawaban dengan kehendak dan keadaannya. Adapun isi angket terdiri dari bentuk pilihan dan isian. Bentuk pilihan dimaksudkan untuk memudahkan responden, dalam memberikan jawaban sedangkan bentuk isian merupakan data tambahan yang diperlukan guna melengkapi data pilihan. Adapun kisi-kisi angket menurut B. Hamza Uno, dapat di lihat pada tebel 3.1.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	(+)	(-)
B. Hamzah Uno "Motivasi adalah dorong internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahab tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut"	1. Internal	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	a. Kesehatan	1, 2, 3,	31,32,33
			b. Keindahan	4, 5, 28	34, 35, 58
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan.	a. Fisik/Jasmani	9, 10, 29	39, 40, 59
			b. Psikis (rohani)	11, 12, 13	41, 42, 43
		3. Adanya harapan dan cita-cita	a. Menyalurkan energi	14, 15, 16	44, 45, 46
			b. Keberhasilan	17, 18, 19,	47, 48, 49
	2. Eksternal	4. Penghargaan dan penghormatan atas diri	a. Pengakuan	20, 21, 22	50, 51, 52
		5. Adanya lingkungan yang baik	a. Keselamatan	6, 8, 30	36, 38, 60
			b. Jaminan	7, 23, 24	37, 53, 54
		6. Kegiatan yang menarik	a. Bergaul	25, 26, 27	55, 56, 57

Tabel 3.2 Angket Penelitian
Motivasi Member Melakukan Aktivitas Olahraga Di Fitness Center

No	Pertanyaaan/pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Olahraga dengan teratur dapat meningkatkan kualitas kesehatan					
2	Kebugaran tubuh dapat diperoleh melalui					

No	Pertanyaaan/pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	olahraga					
3	Saya berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh					
4	Saya berolahraga untuk memperindah tubuh					
5	Saya berolahraga untuk memperoleh tubuh yang menarik					
6	Saya berolahraga di Fitness View karena fasilitasnya memenuhi syarat keamanan					
7	Saya berolahrada di Fitness View karena tersedia ahli Pembina olahraga					
8	Saya berolahraga di Fitness View karena peralatan yang tersedia cukup aman					
9	Saya berolah raga untuk menurunkan berat badan					
10	Saya berolahraga untuk mengurangi lingkar perut saya					
11	Dengan berolahraga saya merasa lebih bahagia					
12	Dengan rutin berolahraga saya bisa berkonsentrasi lebih baik					
13	Dengan berolahraga saya merasa lebih percaya diri					
14	Saya melakukan aktivitas olahraga karena saya sadar olahraga itu penting					
15	Saya berolahraga karena saya memiliki waktu luang					
16	Saya memiliki jadwal tetap untuk berolahraga					
17	Dengan berolahraga produktivitas saya semakin baik					
18	Dengan berolahraga kesehatan saya terjaga					
19	Dengan berolahraga emosi saya lebih stabil					

No	Pertanyaaan/pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
20	Saya berolahraga untuk mendapatkan perhatian lebih dari lingkungan social					
21	Saya berolahraga bukan untuk mencari popularitas					
22	Saya berolahraga bukan untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosial					
23	Dengan berolahraga di Fitness View saya bisa lebih cepat mencapai target yang saya inginkan					
24	Saya berolahraga di Fitness View karena tempatnya tertib					
25	Dengan berolahraga di Fitness View saya mendapatkan lingkungan sosial yang baru					
26	Dengan berolahraga di Fitness View saya menemukan lingkungan sosial yang berbeda dari sebelumnya					
27	Dengan berolahraga di Fitness View saya mendapatkan relasi yang bisa diajak berkeja bersama saya					
28	Saya berolahraga di Fitness View untuk mengencangkan otot-otot tubuh saya					
29	Saya berolahraga untuk mendapatkan bentuk tubuh yang ideal					
30	Saya berolahraga di Fitness View karena didampingi oleh trainernya berkompeten sehingga saya merasa lebih aman					
31	Saya merasa olahraga dengan teratur tidak dapat meningkatkan kualitas kesehatan					
32	Saya merasa kebugaran tubuh tidak dapat diperoleh melalui olahraga					
33	Saya merasa berolahraga tidak menjaga					

No	Pertanyaaan/pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	kesehatan tubuh					
34	Saya merasa dengan berolahraga tubuh saya tidak mengalami perubahan					
35	Saya merasa dengan berolahraga tubuh saya biasa saja					
36	Saya merasa berolahraga di Fitness View fasilitasnya kurang memenuhi syarat keamanan					
37	Saya merasa berolahraga di Fitness View kurang tersedia ahli Pembina olahraga					
38	Saya merasa berolahraga di Fitness View peralatan yang tersedia kurang aman					
39	Yang saya rasakan dengan berolahraga berat badan saya tidak turun					
40	Yang saya rasakan dengan berolahraga lingkar perut saya tidak berkurang					
41	Dengan berolahraga saya tidak merasa lebih bahagia					
42	Dengan rutin berolahraga saya lebih cepat lelah dalam menjalani rutinitas saya					
43	Dengan berolahraga saya tidak merasa percaya diri					
44	Sayaberpendapat olahraga itu tidak penting					
45	Saya berolahraga karena terpaksa					
46	Saya berolahraga sesuka hati saya					
47	Yang saya rasakan dengan berolahraga produktivitas saya menurun					
48	Dengan berolahraga kesehatan saya memburuk					
49	Yang saya rasakan dengan berolahraga emosi saya tidak terkendali					

No	Pertanyaaan/pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
50	Ketika berolahraga saya tidak suka berinteraksi dengan member lain					
51	Saya berolahraga untuk mencari popularitas					
52	Saya berolahraga untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosial					
53	Yang saya rasakan dengan berolahraga di Fitness View saya tidak dapat mencapai target yang saya inginkan					
54	Yang saya rasakan Fitness View tempatnya kurang tertib					
55	Saya kurang bersosialisasi dengan lingkungan di Fitness View					
56	Saya tidak tertarik untuk bersosialisasi dengan member lain di Fitness View					
57	Yang saya rasakan saya tidak mendapatkan relasi yang bisa saya ajak kerjasama di Fitness View					
58	Saya merasa tidak ada perubahan terhadap otot-otot saya					
59	Yang saya rasakan untuk mencapai tubuh yang ideal tidak harus dengan berolahraga					
60	Saya tidak memerlukan trainer yang berkompeten untuk mendampingi saya					

I. Uji Coba Angket

Untuk memperoleh kesahihan dan keajegan dari tiap butir soal perlu dilakukannya uji coba angket. Dari uji coba tersebut diharapkan dapat diketahui validitas dan reliabilitas instrument tersebut. Sebelum instrument digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 30 orang yang sedang beraktivitas di

fitness centre yaitu SOSI dan Absolute, yang tidak di ikutsertakan dalam penelitian sebenarnya.

Setelah penyusunan instrumen selesai, maka penulis melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan di tempat kebugaran jasmani yang bukan penelitian sebenarnya karena penulis ingin menghasilkan data yang bisa memperkuat kelayakkan suatu instrumen. Data yang diperoleh dari hasil pengetesan dilakukan uji validitas dan reliabilitas setiap butir penilaian untuk menguji keabsahan data dalam penelitian

a. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai kevalidan yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. (Arikunto, 1998, hlm. 160).

Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (butir pernyataan) dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai *X* dan skor total dipandang sebagai nilai *Y*. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya (Arikunto, 1998, hlm. 169).

Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}} :$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi suatu butir

n = Sampel

X = Skor Butir

Y = Skor total (Arikunto, 2006: 170)

Metode yang digunakan dalam penghitungan data yaitu menggunakan *SPSS 20.0*. Untuk menguji signifikansi korelasi yaitu nilai r_{hitung} dibandingkan dengan 0,300. Butir pertanyaan dikatakan valid atau signifikan apabila $r_{hitung} > 0{,}300$. Berikut tabel 3.3 adalah hasil perhitungan SPSS 20.00.

Tabel 3.3
Uji Validitas

Pernyataan	Nilai Validitas	Kriteria	Keterangan
Motif Item Pernyataan 1	-,186	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 2	,118	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 3	,415*	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 4	,354	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 5	,380*	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 6	,163	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 7	,388*	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 8	,116	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 9	,402*	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 10	,338	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 11	,025	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 12	,167	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 13	,059	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 14	-,181	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 15	,302	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 16	,148	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 17	,574**	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 18	,043	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 19	,270	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 20	,290	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 21	,219	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 22	,330	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 23	,128	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 24	,145	0,3	Tidak Valid

Pernyataan	Nilai Validitas	Kriteria	Keterangan
Motif Item Pernyataan 25	,054	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 26	,443*	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 27	,318	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 28	,008	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 29	,541**	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 30	,434*	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 31	,287	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 32	,340	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 33	,238	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 34	,327	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 35	,173	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 36	,278	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 37	,515**	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 38	,377*	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 39	,429*	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 40	,279	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 41	,195	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 42	,226	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 43	,379*	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 44	,054	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 45	,144	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 46	,309	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 47	,464**	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 48	,090	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 49	,298	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 50	,223	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 51	,509**	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 52	-,063	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 53	,228	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 54	,209	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 55	,255	0,3	Tidak Valid
Motif Item Pernyataan 56	,356	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 57	,379*	0,3	Valid

Pernyataan	Nilai Validitas	Kriteria	Keterangan
Motif Item Pernyataan 58	,436*	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 59	,568**	0,3	Valid
Motif Item Pernyataan 60	,291	0,3	Tidak Valid

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan untuk motivasi dari 60 butir soal menggunakan angket ternyata yang valid 26 butir soal sedangkan 34 butir soal tidak valid dan tidak diikutsertakan lagi karena nilai validitasnya lebih kecil dari 0,300.

b. Uji Reliabilitas

Dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Fred N Kerlinger dalam S.Margono,2004 :181). Sedangkan menurut Arikunto (2010) menjelaskan bahwa: reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Untuk menerangkan bahwa untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket yang skornya berupa rentangan antara 1 sampai 5 atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus Alfa-crombach. Dalam menghitung koefisien reliabilitas Alfa-crombach digunakan rumus sebagai berikut Sugiyono (2010, hlm, 282) :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b{}^2}{\sum \sigma_t{}^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$ = Total varians butir

σ_t^2 = Total varians

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 20.0 for Windows.* Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh ≥ 0,60 (Imam Ghozali,2002). Berikut tabel 3.4 adalah hasil perhitungan SPSS 20.00.

Tabel 3.4

Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	60

Uji Reliabilitas instrumen variabel dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha dan penghitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Instrumen dinyatakan reliabel jika hasil perhitungan menghasilkan nilai Cronbach Alpha (r) ≥ 0,6. Hasil uji reliabilitas variabel motivasi dengan menggunakan SPSS menunjukkan reliabel karena r = 0,911 ≥ 0,6 sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi reliabel.

J. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data merupakan hasil dari data yang diperoleh saat penelitian berlangsung. penulis memperoleh data penelitian ini menggunakan kuesioner.

2. Teknik Pengolahan Data

   Data dan informasi yang diperoleh merupakan data mentah sehingga data tersebut perlu dilakukan uji statistik dan diolah untuk mendapatkan hasil atau jawaban yang penulis butuhkan. Oleh karena itu penulis akan memaparkannya dalam bentuk rumus statistika berikut:

   a. Penentuan Persentase

      Pengolahan data menghasilkan hasil data, dari data yang diolah kemudian disederhanakan kedalam persentase menggunkan analisis deskriptif persentase dengan rumus yang tertera berikut ini:

$$DF = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

DF = Klasifikasi nilai

F = Jumlah skor yang masuk dalam klarifikasi nilai setiap tes

N = Jumlah keseluruhan skor

Adapun kriteria persentase skor yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden terhadap Skor Ideal

Rentang skor	Motivasi
20% - < 36%	Sangat tidak baik
36% - < 52%	Tidak baik
52% - < 68%	Cukup baik
68% - < 84%	Baik
84% - < 100%	Sangat baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)